

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi dimaknai sebagai perhitungan mengenai langkah-langkah pelaksanaan dalam mencapai suatu rangkaian kebijaksanaan. Sedangkan di kalangan umat Islam, strategi dimaknai sebagai penentuan dasar tujuan, personal, tempat, cara waktu dan peralatan, untuk mencapai tujuan akhir dari garis perjuangan.<sup>1</sup> Menurut Samsul Munir, strategi ialah mengerahkan konsep atau usaha guna memaksimalkan potensi yang ada pada rangkaian pelaksanaan guna meraih tujuan yang sudah ditentukan.<sup>2</sup> Jadi, dapat dimaknai bahwa strategi ialah mengerahkan potensi sumber daya dari keseluruhan konsep ataupun upaya, ke dalam suatu rangkaian pelaksanaan guna mencapai suatu tujuan.

Adapun Dakwah secara *etimologis* bersumber dari bahasa Arab yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang diartikan sebagai memanggil, menyeru, mengajak serta permintaan. Menurut Ali Makhfudh pada kitab yang ditulisnya yaitu “*Hidayatul Mursidin*” menyatakan jika, dakwah ialah mendukung manusia guna selalu menjalankan kebaikan dalam mengikuti aturan agama, menyeru untuk melakukan sebuah kebaikan dan mencegah dari perbuatan mungkar, supaya mereka mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>3</sup>

Dakwah juga termasuk keseluruhan di dalam suatu proses, untuk mengajak, menerima, maupun memahami (*internalisasi*), dan juga menyampaikan kebajikan (*al-Khoir*) dalam berbagai ajaran Islam (*sabili rabbika*), pada manusia dengan beberapa macam cara untuk mencapai sebuah bidang kehidupan, menjalankan evaluasi suatu proses yang telah ada, serta dengan adanya konsep ataupun upaya yang dijalankan secara terus menerus.<sup>4</sup> Menurut Masdar Helmy, dakwah ialah

---

<sup>1</sup> Aliyandi dan Ahmad Lumbu, “*Strategi Komunikasi Dakwah (Studi Masyarakat Miskin Perkotaan dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam)*”, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing) hlm 9.

<sup>2</sup> Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm.165.

<sup>3</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006) hlm 17-19

<sup>4</sup> Rosyid Ridla, *Pengantar Ilmu Dakwah (Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017) hlm 15.

menggerakkan atau pun mengajak manusia supaya selalu menjalankan perintah-perintah Allah maupun berbagai ajaran Allah (Islam) yang telah diberikan, salah satu ajaran Islam tersebut ialah menjalankan kebaikan dan mencegah keburukan, guna mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun kebahagiaan di akhirat.<sup>5</sup>

Sesuai dengan definisi mengenai strategi dan dakwah yang penulis jelaskan di atas, bisa dimaknai jika strategi dakwah termasuk suatu tindakan di dalam berbagai ajaran Islam untuk mengambil sebuah tindakan maupun keputusan, guna mencapai suatu tujuan yang telah diinginkan.

Sedangkan masjid bagi umat Islam mempunyai makna yang besar pada kehidupan, baik dalam arti fisik ataupun arti spiritual. Masjid merupakan suatu tempat suci bagi umat Islam yang difungsikan sebagai tempat untuk menjalankan ibadah Masyarakat Islam, sebagai tempat melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan, dan sebagai tempat untuk membina masyarakat dalam ajaran Islam, dikembangkan serta dipelihara dengan teratur maupun terencana. Guna menyemarakkan agama Islam dalam menjalankan peningkatan semarak keagamaan serta menyemarakkan kualitas dari umat Islam guna menjalankan ibadah pada Allah SWT oleh karena itu tanggung jawab serta partisipasi umat Islam pada pengembangan bangsa bisa lebih optimal.<sup>6</sup>

Masjid juga termasuk tempat seorang Umat Islam untuk berkomunikasi dengan Allah Swt, yakni dengan saling berjumpa, bersilaturahmi serta saling memberikan informasi mengenai permasalahan yang telah dihadapinya baik dalam keadaan suka ataupun keadaan duka. Di samping itu, sebagai suatu komunikasi timbal balik diantara umat dengan nabinya serta diantara masyarakat muslimah dengan sesama, oleh karenanya bisa lebih menjaga hubungan Silaturahmi di dalam sebuah ikatan jamaah Islam untuk kehidupan secara bersama-sama . Hal tersebut termasuk ranah sosial terhadap umat manusia dalam peranan masjid.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa diambil kesimpulan jika masjid termasuk tempat berkumpulnya orang. Islam, untuk

---

<sup>5</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana, 2006) hlm 20.

<sup>6</sup> Irma Yusriana Simamora, *Hadist-hadist Komunikasi Islam*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 1, No. 1, tahun 2016. hlm 78.

<sup>7</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: ALFABETA, 2012) hlm 62

menjalankan ibadah shalat secara berjama'ah, dan juga aktivitas-aktivitas Keagamaan, dengan maksud untuk melakukan peningkatan solidaritas ataupun silaturahmi dengan sesama umat Islam.

Saat ini, banyak strategi yang dijalankan pengurus Masjid untuk melakukan dakwah pada masyarakatnya diantaranya yaitu, dengan memfasilitasi tempat ibadah yang memiliki berbagai sarana penting untuk mengajak maupun mendorong masyarakat muslim supaya senantiasa ingat kepada Allah SWT melalui aktivitas-aktivitas keagamaan yang telah diajarkan. Adapun aktivitas-aktivitas tersebut meliputi: kegiatan Pengajian anak-anak, pengajian remaja maupun lansia, kegiatan taushiah, kegiatan membaca maupun memperhatikan isi kandungan di dalam Al-Qur'an, kegiatan mengenal Asmaul Husna ataupun sifat-sifat Allah, dan aktivitas-aktivitas keagamaan lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya aktivitas-aktivitas yang diterapkan, para jamaah akan merasakan manisnya iman yang semakin kaffah di tempat peribadatan tersebut. Pembinaan terhadap jamaah, tentunya berlangsung secara bertahap, yang dimuali dengan adanya pendekatan antar jamaah, yakni melalui jumlah jamaah yang ada, jenis kelaminnya, tingkat usianya, pendidikannya, kehidupan sosial maupun ekonomi, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Dengan adanya pengelolaan aktivitas-aktivitas keagamaan yang telah dilaksanakan di masjid, termasuk sebuah strategi untuk melakukan peningkatan kuantitas maupun kualitas umat muslim di masjid tersebut, oleh karena itu pada perspektif organisasi sosial dapat dijelaskan bahwa, strategi termasuk sebuah tindakan maupun rencana yang dijalankan guna memberikan pengaruh pada suatu program, kebijakan, praktek serta perilaku pada pabrik. Oleh karenanya pada sebuah strategi wajib memiliki suatu perencanaan. Diantaranya yaitu ; a) Tujuan, dengan target maupun sasaran yang jelas b) memiliki sekumpulan taktik harta juga aktivitas yang terkait c) dijalankan dengan metode yang terorganisir serta sistematis.

Keadaan suatu masjid, dapat berpengaruh dalam kondisi umat Islam. Sepi atau makmurnya suatu masjid dipengaruhi oleh berbagai individu yang telah bertugas untuk mengurus masjid. Jika pengurus masjid selalu menjalankan ibadah di masjid dan

---

<sup>8</sup>Mohmmmad E.Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm 124.

menjalankan Kegiatan-kegiatan Keagamaan, sehingga masih tersebut menjadi makmur. Akan tetapi jika pengurus masjid tidak mau ataupun malas menjalankan ibadah di masjid, maka sepi pulalah masjid tersebut. Seperti halnya yang dijalankan oleh pengurus Masjid Baitusy Syuhada' Desa Kedungwungu, dalam memakmurkan masjidnya, dengan memiliki beberapa strategi untuk menarik jamaahnya agar bisa memahami ilmu agama yang belum diketahui. Dengan memperlihatkan rasa tanggung jawab dan kualitas iman terhadap tugas yang sudah diamanahkan oleh masyarakatnya.

Keberadaan umat muslim di sekitar area masjid, membuat pengurus Masjid Baitusy Syuhada' Desa Kedungwungu mengaktualisasikan perannya untuk mengkoordinir jamaahnya, baik untuk yang shalat berjamaah, melakukan Kegiatan-kegiatan keagamaan, maupun melakukan aktivitas kegiatan lainnya di masjid tersebut, dalam rangka menyatukan kepemimpinan dalam potensi umat. Dengan cara dibina keimanan, ketakwaan, ukhuwah dan dakwah Islamiyah untuk memahami ilmu Agama, karena pada zaman dahulu Masjid Baitusy Syuhada' tersebut masyarakatnya terdapat orang awam yang belum mengerti ataupun memahami ilmu agama.

Seiring perkembangan zaman, Masjid Baitusy Syuhada' desa kedungwungu, masyarakatnya sekarang ini lumayan banyak yang memahami ilmu agama. Dengan beberapa ketepatan strategi yang telah dijalankan oleh pengurus masjid Baitusy Syuhada' untuk meningkatkan ilmu pemahaman keagamaan, yang sangat diminati oleh masyarakatnya yang belum mengerti tentang ilmu agama. Adapun revolusi sistem kepengurusan Masjid tersebut dimulai Sejak awal didirikannya masjid Baitusy Syuhada', dengan melibatkan masyarakat setempat, Kiai Desa, sesepuh Desa, Ustadz Desa, dalam memakmurkan masjid tersebut sebagai kunci kesuksesan dalam penerapan pengembangan jamaah yang ada di Masjid Baitusy Syuhada', untuk orang-orang yang belum mengerti agama khususnya bagi orang-orang Awam. Adapun strategi-strategi yang dipakai Ta'mir masjid untuk menarik jamaahnya yaitu seperti mengikuti pengajian Al-Qur'an, pengajian Kitab Kuning, Ilmu Tajwid, Ziarah Kubur sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pengurus Masjid, yasinan, Al-Barjanjian, pengajian Fiqih, Pengajian Akhlak, dan juga kegiatan Kirim doa Kepada orang yang baru meninggal selama 7 Hari dan lainnya. Dengan ini peneliti mengangkat judul **Masjid Baitusy Syuhada' Dalam Memperkuat Pemahaman Keagamaan Bagi**

## **Orang Awam Di Desa Kedungwungu, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora.**

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian itu sifatnya *holistik* (menyeluruh serta tidak bisa dipisah), oleh karenanya penelitian kualitatif tidak bakal menentukan penelitiannya hanya sesuai dengan variabel namun ditetapkan dengan aspek keseluruhan kondisi sosial yang hendak dilakukan penelitian yakni mencakup aspek tempat, aktivitas serta pelaku yang menjalankan interaksi secara sinergis.<sup>9</sup> Adapun fokus penelitian yang peneliti ambil pada kajian ini ialah tentang Bagaimana Strategi Dakwah Masjid Baitusy Syuhada' Dalam Menguatkan Pemahaman Keagamaan Bagi Orang Awam Di Desa Kedungwungu, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan seperti berikut :

1. Apa Kegiatan-kegiatan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' dalam Menguatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Awam Jamaah Masjid?
2. Bagaimana Metode pelaksanaan yang Diterapkan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' dalam Menguatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Awam Jamaah Masjid?
3. Apakah Dampak Sosial Keagamaan dari Usaha Penguatan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' terhadap Kegiatan Masyarakat Awam Jamaah Masjid?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari kajian ini ialah:

1. Guna memahami Kegiatan-kegiatan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' dalam Menguatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Awam Jamaah Masjid.
2. Untuk mengetahui Metode Pelaksanaan yang Diterapkan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' dalam Menguatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Awam Jamaah Masjid.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA CV, 2015) hlm 285.

3. Untuk mengetahui Dampak Sosial Keagamaan dari Usaha Penguatan Pengurus Masjid Baitusy Syuhada' terhadap Kegiatan Masyarakat Awam Jamaah Masjid.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tentang masalah maupun arah penelitian yang sudah dijelaskan diatas, berikutnya kajian ini diharapkan bisa bermanfaat dan memberi nilai terhadap siapapun. Diantaranya ialah seperti berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberi tambahan ilmu pengetahuan serta manfaat tentang pentingnya Strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.
- b. Memberikan tambahan informasi bagi peneliti tentang strategi dakwah yang dipakai pengurus masjid untuk meningkatkan pemahaman keagamaan bagi jamaahnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti  
Memberikan tambahan wawasan tentang strategi dakwah yang dipakai untuk salah satu aspek kajian ilmu keislaman serta bisa memberi berbagai gambaran konsep untuk meningkatkan pemahaman proses dakwah islamiyah
- b. Bagi pembaca  
Diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan masukan dalam pengolaan untuk memakmurkan masjidnya.
- c. Untuk Orang Awam, Anak-anak, maupun Remaja dapat lebih mengetahui lagi tentang ajaran ilmu agama yang telah didapat dengan sebaik-baiknya.
- d. Bagi Perguruan Tinggi  
Kajian ini diharapkan bisa menghasilkan berbagai hal yang bisa menambah khazanah tentang keilmuan serta bisa dijadikan sebagai bahan masukan atau bahan rujukan untuk kajian lebih lanjut.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan skripsi ini bertujuan memberi gambaran tentang persiapan skripsi ini dalam skala global. Sistem penulisan yang dipakai kajian ini ialah seperti berikut:

**1. Bagian Awal**

Pada bagian awalnya mencakup halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar

**2. Bagian Isi**

Dalam bab ini memuat dan menjelaskan mengenai beberapa bab, yaitu:

**BAB 1 : PENDAHULUAN:**

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang permasalahan, fokus kajian, rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai berbagai teori yang berkaitan dengan kajian yaitu membahas mengenai pengertian strategi, definisi dari dakwah, berbagai unsur dakwah, strategi dakwah serta bermacam strategi dakwah, pengertian Masjid, Fungsi Masjid, Pengurus Masjid, pengertian Pemahaman Keagamaan. Di sisi lain dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu serta kerangka berpikir serta pernyataan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdapat pendekatan serta jenis kajian, setting kajian, subjek kajian sumber data, tehnik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisa data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan melakukan pembahasan serta menguraikan hasil kajian mengenai gambaran umum objek penelitian masjid Baitusy Syuhada', deskripsi data penelitian, serta analisa data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini termasuk bagian akhir dari skripsi yang akhirnya akan membuat kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Dalam bagian ini terdapat daftar pustaka, berbagai lampiran serta daftar riwayat pendidikan dari peneliti.